

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Seiring kemajuan zaman minat masyarakat akan olahraga rekreasi semakin meningkat dikarenakan rekreasi memberikan suatu yang berbeda. Rekreasi merupakan kegiatan waktu luang yang dilakukan secara sukarela oleh perseorangan, kelompok, atau masyarakat. Rekreasi yang sangat sering dilakukan orang adalah berwisata. Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang yang dilakukan secara sukarela dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi. Menurut (Wahab, 1996) rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk memulihkan kemampuan fisik dan mental setelah mengalami kelelahan selama bekerja. Rekreasi dapat diartikan sebagai salah satu bagian dari wisata dimana bertujuan untuk mencari kepuasan dan menghilangkan rasa penat dengan melakukan kegiatan bersantai.

Rekreasi didefinisikan sebagai kegiatan yang menyenangkan dan disetujui secara sosial yang memulihkan individu, bersamaan dengan pengalaman waktu luang (Mandic, A , Mrnjavac, Z & Kordic, 2018) Kegiatan rekreasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari semua aspek kehidupan manusia. Manusia melakukan rekreasi rekreasi dapat memperoleh kembali keseimbangan fisik, mental, kesehatan jasmani dan rohani. Keseimbangan antara fisik, mental, kesehatan jasmani dan rohani ini sangat penting, artinya dalam menghadapi tantangan hidup sepanjang kehidupan. Rekreasi biasanya dilakukan saat seseorang memiliki waktu luang, ketika dia bebas dari pekerjaan tugas. Setelah kebutuhan

sehari-hari telah terpebuhi. Rekreasi dapat dinikmati, menyenangkan, dan bisa pula tanpa membutuhkan biaya. Rekreasi memulihkan kondisi tubuh dan pikiran, serta mengembalikan kesegaran.

Kegiatan rekreasi yang dilakukan masyarakat kebanyakan tentunya dilakukan agar memperoleh tujuan yang di inginkan melalui berbagai cara seperti jalan-jalan, berolahraga, atau hanya sekedar duduk-duduk di taman. Rekreasi merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan sudah menjadi suatu kebutuhan bagi manusia. Sama seperti kebutuhan hidup lainnya. Rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran dan daya rekreasi (baik secara individual maupun secara kelompok) yang hilang akibat aktivitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan dan kesibukan yang berbeda dan dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir dan batin manusia (UU Sistem Keolahragaan Nasional, 2005:5).

Sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sarana rekreasi olahraga yang dapat menyegarkan pikiran, sehingga berpengaruh terhadap kesehatan tubuh agar tubuh dan otak kembali segar dan bisa lebih efektif dalam menjalani rutinitas pada esok harinya. Rekreasi adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat fisik, mental maupun emosional yang dilakukan pada waktu senggang dan didorong oleh keinginan atau suatu motif atau bentuk dan macam aktivitas, dilakukan secara bebas, tanpa paksaan, yang didasari oleh diri sendiri secara sukarela, yang bersifat *universal*, kegiatan rekreasi tersebut semata-mata ingin mendapatkan kepuasan atau kesenangan. (Hernawan, 2017) kegiatan tersebut semata-mata ingin mendapatkan

kepuasan dan kesenangan. Rekreasi merupakan suatu aktivitas untuk pengisian waktu senggang.

Husdarta dalam (Hidayat & Indardi, 2015) Olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh.

Menurut(Hidayat, A. & Indardi, 2015) menyatakan bahwa Olahraga rekreasi ialah olahraga yang mengarah kepada aktifitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan bergembira. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa rekreasi merupakan sebuah istilah yang lebih populer dari pada waktu luang. Bahkan pandangan tradisional menjelaskan bahwa rekreasi adalah suatu aktivitas waktu luang baik yang dilakukan secara individu atau kelompok tidak terikat oleh siapapun guna mencapai kepuasan (Saputra, n.d.)

Berdasarkan beberapa pendapat parah ahli diatas dapat disimpulkan rekreasi merupakan bentuk dan macam aktivitas, dilakukan secara bebas, tanpa adanya paksaan,sehingga memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis. Pendidikan rekreasi adalah suatu program pendidikan non-formal yang menyediakan kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan keterampilan jasmani, sikap sosial, mental kebiasaan dan penghayatan (*psikososial*) dan keterampilan intelektual (*kognitif*) secara harmonis dan proposional yang pada gilirannya nanti akan membentuk kepribadian serta tingkah laku seseorang. Para

ahli memandang bahwa rekreasi adalah aktivitas untuk mengisi waktu senggang. Akan tetapi rekreasi dapat pula memenuhi salah satu definisi “penggunaan berharga waktu luang” dalam pandangan itu, aktivitas diseleksi oleh individu sehingga tidak berarti membuang-buang waktu saja atau membunuh waktu.

Saat ini manusia telah menyadari akan manfaat rekreasi dalam kehidupan seiring berkembangnya era globalisasi maka semakin banyak pula rutinitas yang dilakukan, sehingga manusia pada akhirnya membutuhkan waktu dimana mereka memerlukan sebuah penyegaran kembali baik secara kesehatan jasmani dan rohani. Rekreasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja seperti melakukan aktifitas bermain, jalan-jalan, berolahraga untuk memperbaiki dan mempertahankan kondisi kesehatan jasmani, dan rohani sebagai kebutuhan pribadi yang harus dilakukan secara teratur sehingga tubuh kita akan merasa lebih sehat dan rileks.

Sifat-sifat khusus rekreasi yaitu sebagai sarana penyaluran pelepas lelah, ketegangan, kesibukan, pencairan suasana dan sebagai pemanfaat waktu luang. Rekreasi memiliki nilai-nilai yang penting dalam upaya memperoleh keseimbangan hidup, yaitu nilai fisik yang di dalamnya terdapat nilai positif yaitu keahlian meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani, psikis, sosial dan intelektual. Rekreasi itu sendiri harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung didalamnya yaitu dilakukan diwaktu luang, dilakukan secara sukarela tanpa paksaan, memberi kesenangan, kegembiraan, kepuasan, bersifat konstruktif atau tidak bertentangan dengan norma-norma sosial, dan mewujudkan kesegaran, fisik, mental, emosional dan sosial bagi pelakunya.

Kegiatan yang dikerjakan oleh individu baik secara perorangan maupun secara sadar serta sukarela untuk mendapatkan kesenangan, kepuasan serta kesegaran pribadi. Kegiatan rekreasi sangat dibutuhkan bagi manusia untuk memulihkan kembali kondisi jasmani dan rohani dari kondisi kejenuhan karena aktivitas sehari-hari. Rekreasi biasanya dilakukan saat seseorang memiliki waktu luang. Rekreasi dapat dinikmati dengan menyenangkan tanpa membutuhkan biaya yang besar karena tujuan dari rekreasi adalah memulihkan kondisi tubuh dan pikiran, serta mengembalikan kesegaran.

Rekreasi dibutuhkan manusia untuk memberikan ketenangan, kesenangan, kepuasan tersendiri dan dapat melepaskan kejenuhan dengan kata lain masyarakat memerlukan rekreasi dalam hidupnya untuk penyegaran fisik maupun mental setelah beraktivitas. Peranan rekreasi sangat penting didalam kehidupan sehari-hari karena melalui rekreasi masyarakat dapat menjumpai atau menemukan kegembiraan hidup. Saat ini masyarakat telah menyadari akan manfaatnya rekreasi dalam kehidupan karena dengan seiring berkembangnya zaman era globalisasi maka semakin banyak pula rutinitas yang dilakukan, sehingga masyarakat pada akhirnya membutuhkan waktu dimana mereka memerlukan sebuah penyegaran kembali baik secara fisik, mental, dan sosial.

Menurut Isdarmanto (2017:30) Produk pariwisata merupakan segala hal yang ditawarkan sesuai apa yang diperlukan oleh wisatawan berawal pada saat meninggalkan tempat tinggalnya hingga kembali lagi kepada tempat tinggalnya. Produk pariwisata dapat bersifat *tangible* dan *intangible*, begitu juga bisa langsung dilihat dan juga di raba, sehingga wisatawan secara langsung dapat melihat

bagaimana bentuk dari objek wisata tersebut apakah sesuai dengan harapan atau tidak. Sedangkan produk intangible merupakan bentuk pelayanan yang diberikan oleh pengelola dan mampu menciptakan kepuasan pengunjung.

Menurut (Pelayanan & Pelanggan, 2021) yang melakukan penelitian tentang Analisis pengaruh promosi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pada objek wisata paraland di kabupaten majalengka Wisata Paraland Majalengka memiliki beberapa keluhan dari wisatawan yang pernah berkunjung seperti fasilitas yang kurang terawat, lingkungan yang kurang bersih, air yang kurang bersih dan pelayanan yang tidak cepat tanggap sehingga kurang memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Kurangnya kualitas pelayanan wisata Paraland Majalengka bisa membuat pengunjung mengeluh, keluhan ini bisa di akibatkan pada ketidak puasan pelanggan atau pengunjung. Oleh karna itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kualitas pelayanan dan fasilitas obyek wisata Paraland.

Kota Majalengka dikenal dengan keindahan tempat wisatanya, salah satunya yaitu Wisata Paraland yang bernama Paraland. Wisata ini tidak hanya ramai dikunjungi oleh masyarakat setempat, wisata ini juga ramai dikunjungi oleh wisatawan yang berdatangan untuk menikmati tempat ini. Objek wisata Paraland Kota Majalengka ini memiliki keindahan yang begitu menarik untuk dikunjungi. Obyek Wisata Paraland ini berada tidak jauh dari gunung Panteng. Obyek wisata Paraland ini Berada di Jalan Gunung Panteng, Munjul, Kota Majalengka. Seiring perkembangan rekreasi Obyek wisata paraland sudah menjadi pilihan dalam melakukan kegiatan rekreasi diantara rekreasi lainnya. Di samping menghilangkan

penat juga dapat di jadikan sebagai sarana penyembuhan macam berbagai macam penyakit di karenakan Pemandangan nya Masih Asrih. Berwisata ke Paraland kota majalengka ini dapat menjadi pilihan yang menarik untuk di kunjungi. Terlihat dari banyak nya pengunjung yang datang ke Wisata Paraland Kota majalengka. Namun dari banyak nya pengunjung yang datang, belum di pastikan bahwa pengunjung yang datang merasa puas saat berkunjung ke Wisata paraland kota Majalengka.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Tingkat Kepuasan Pengunjung Obyek Wisata Paraland di Kota Majalengka.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan: Bagaimana Tingkat Kepuasan Pengunjung Obyek Wisata Paraland di Kota Majalengka?

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan masalah untuk mencapai tujuan penelitian secara spesifik. Maka penulis membatasi diri pada Tingkat Kepuasan Pengunjung Obyek Wisata Paraland di Kota Majalengka.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan “Bagaimana Tingkat Kepuasan Pengunjung Obyek Wisata Paraland di Kota Majalengka?”

5. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini jika tujuan penelitian ini tercapai yaitu sebagai berikut :

1. Pihak manajemen dan pengelola wisata Paraland dijadikan referensi dalam memahami pengunjung dan merencanakan strategi untuk mencapai kepuasan pengunjung.
2. Bagi penulis atau mahasiswa dapat menjadi sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dibidang perilaku konsumen dan menambah wawasan dan pengembangan kemampuan mensurvey karakteristik pengunjung.
3. Bagi peneliti dapat menjadi referensi masukan dan informasi yang ingin meneliti lebih lanjut.
4. Diharapkan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta kedepannya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih sempurna.

